

**ARAHAN PENGEMBANGAN PERMUKIMAN PERDESAAN
BERDASARKAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN PADA DAERAH RAWAN
LONGSOR DI DESA NGARGOSARI, KECAMATAN SAMIGALUH, KABUPATEN
KULON PROGO,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

**Danis Woro Nur Prasetyo
114.090.088**

INTISARI

Lokasi penelitian terletak di Desa Ngargosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Adanya potensi gerakan tanah merupakan bahaya geologis yang dapat mengancam manusia dan makhluk hidup lainnya, permukiman, serta infrastruktur di daerah penelitian. Hal tersebut tidak sesuai dengan UU RI No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui kondisi *existing* permukiman perdesaan pada daerah rawan longsor di Desa Ngargosari. (2) Mengidentifikasi daya dukung lingkungan bagi permukiman perdesaan di Desa Ngargosari. (3) Memberikan arahan mitigasi berdasarkan daya dukung lingkungan yang sesuai untuk Desa Ngargosari.

Penelitian ini menggunakan metode survei, metode tumpang susun peta (*overlay*), dan pengharkatan dengan menggunakan analisa kuantitatif-empiris terhadap setiap parameter daya dukung lingkungan untuk permukiman. Parameter daya dukung lingkungan yang digunakan untuk permukiman adalah curah hujan, kemiringan lereng, tekstur tanah, ketebalan tanah, kapasitas infiltrasi, kekerasan batuan, penggunaan lahan, kerawanan gerakan massa tanah, ketersediaan air, dan kepadatan penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian, daerah penelitian mempunyai 3 (tiga) kelas daya dukung lingkungan yaitu kelas II (kriteria baik) seluas 305,11 Ha, kelas III (kriteria sedang) seluas 191,67 Ha, dan kelas IV (kriteria jelek) seluas 227,61. Arahan mitigasi yang sesuai untuk Desa Ngargosari adalah penataan ruang, mempertahankan ruang terbuka hijau, perbaikan geometri lereng dengan terasering atau bertangga (*benching*), pembuatan dinding penahan untuk stabilitas lereng yang rentan terjadinya gerakan massa tanah, pembuatan saluran drainase pada lereng, dan ditanami berupa pohon yang bisa mengikat batuan dasar.

Kata Kunci :

Permukiman, Penggunaan lahan, Bencana alam, Mitigasi bencana.